

Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun Pada Era Penggunaan Gadget di TK PSM 1 Kawedanan

Oleh:

Miftakhul Hidayah

Arifin Mado

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Perkembangan teknologi membuat penggunaan gadget pada anak usia dini semakin meningkat.
- Gadget memberikan manfaat namun juga berdampak pada perkembangan sosial dan karakter anak, salah satu dampaknya adalah menurunnya sikap sopan santun anak.
- Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak melalui strategi pembelajaran yang tepat.
- Di TK PSM 1 Kawedanan telah menerapkan beberapa strategi penanaman sopan santun sehingga menarik untuk diteliti.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana strategi guru dalam menanamkan sikap sopan santun anak usia 5-6 tahun pada era penggunaan gadget di TK PSM 1 Kawedanan?
2. Bagaimana dampak strategi tersebut terhadap perkembangan sikap sopan santun anak usia 5-6 tahun di TK PSM 1 Kawedanan?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi tersebut?

Metode

- Penelitian : Kualitatif Deskriptif
- Lokasi : TK PSM 1 KAWEDANAN
- Subjek Penelitian : Kepala Sekolah, Guru, 15 anak Kelompok B1
- Teknik Pengumpulan Data :
 1. Observasi
 2. Dokumentasi
 3. Wawancara
- Teknik Analisis Data :
 1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Penarikan Kesimpulan

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK PSM 1 Kawedanan menerapkan enam strategi dalam menanamkan sikap sopan santun anak usia 5–6 tahun, yaitu keteladanan (modelling), pembiasaan “4 kata ajaib” (tolong, maaf, permisi, terima kasih), metode bercerita, bermain peran (role playing), pemanfaatan media digital edukatif melalui Interactive Flat Panel, dan reinforcement atau penguatan. Strategi tersebut diterapkan secara terpadu dalam kegiatan sehari-hari untuk membentuk kebiasaan perilaku santun pada anak.
- Penerapan strategi tersebut menunjukkan dampak positif terhadap perkembangan sikap sopan santun anak, baik secara verbal maupun nonverbal. Anak mulai terbiasa mengucapkan salam, menggunakan kata-kata sopan, meminta izin, menghormati guru, mengantre, berbagi, dan lebih peduli terhadap teman. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa penggunaan gadget di rumah, perbedaan pola asuh, karakter anak, pengaruh teman sebaya, serta keterbatasan waktu pembiasaan, sehingga diperlukan kerja sama yang konsisten antara guru dan orang tua.

Pembahasan

- Penanaman sikap sopan santun di TK PSM 1 Kawedanan dilakukan melalui strategi yang terintegrasi, yaitu keteladanan, pembiasaan, bercerita, bermain peran, media digital edukatif, dan penguatan. Strategi tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui contoh, pembiasaan, pengalaman langsung, dan kegiatan yang menarik. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keteladanan dan pembiasaan “4 kata ajaib” dapat membantu membentuk karakter sopan santun anak secara konsisten.
- Penerapan strategi secara konsisten memberikan perubahan positif pada perilaku sopan santun anak, meskipun perkembangan setiap anak berbeda. Metode bermain peran membantu anak mempraktikkan perilaku sopan santun secara langsung, sedangkan media digital edukatif melalui Interactive Flat Panel meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Keberhasilan strategi juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga, karena penggunaan gadget dan perbedaan pola asuh di rumah menjadi salah satu kendala dalam mempertahankan pembiasaan sopan santun.

Temuan Penting Penelitian

- 1. Enam strategi guru diterapkan secara terpadu
Guru menanamkan sikap sopan santun melalui keteladanan, pembiasaan “4 kata ajaib”, bercerita, bermain peran, media digital edukatif, dan penguatan kontekstual. Keenam strategi tersebut diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari anak.
- 2. Terjadi perubahan positif pada perilaku anak
Penerapan strategi secara konsisten berdampak positif terhadap sikap sopan santun anak, baik secara verbal maupun nonverbal. Anak semakin mampu menerapkan perilaku sopan santun dalam interaksi sehari-hari dan tidak selalu harus diingatkan oleh guru.
- 3. Media digital dapat digunakan secara positif
Interactive Flat Panel dimanfaatkan bukan sekadar sebagai teknologi, tetapi sebagai media edukatif melalui kegiatan bernyanyi, menonton film edukatif, dan permainan yang membantu anak memahami perilaku sopan santun serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
- 4. Konsistensi lingkungan rumah menjadi faktor penting
Kendala utama berasal dari penggunaan gadget yang berlebihan, perbedaan pola asuh, kurangnya dukungan keluarga, perbedaan karakter anak, pengaruh teman sebaya, dan keterbatasan waktu pembiasaan di sekolah. Karena itu, keberhasilan penanaman sopan santun membutuhkan sinergi dan komitmen antara sekolah dan orang tua.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang **Pendidikan Anak Usia Dini**, khususnya mengenai strategi guru dalam menanamkan sikap sopan santun anak usia 5–6 tahun pada era penggunaan gadget.

2. Manfaat Praktis

- **Bagi Guru**
Menjadi bahan referensi dalam memilih dan menerapkan strategi yang tepat untuk membentuk sikap sopan santun anak secara konsisten.
- **Bagi Sekolah**
Menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan program pembentukan karakter serta pemanfaatan media digital secara edukatif.
- **Bagi Orang Tua**
Memberikan pemahaman pentingnya pendampingan penggunaan gadget dan konsistensi pembiasaan sopan santun di rumah.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan karakter, sopan santun, dan penggunaan gadget pada anak usia dini.

Referensi

- Anita Oktaviana, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadist," *Kindergarten J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 145–153, 2021.
- N. Herawati, D. Sri, and A. Rusmana, "PERAN GURU SEBAGAI OPINION LEADER DALAM MENGATASI DEGRADASI," *J. Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 14–29, 2022.
- M. Safitri, L. Marzoan, and R. Hadi, "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Sdn 1 Dangiang Tahun Ajaran 2022/2023," *J. Rinjani Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 4, pp. 105–115, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD/article/view/76>
- S. Puspita, "Pengaruh Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Anak Usia Pra Sekolah," in *Monograf : Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usai Dini*, Umam, Ed., Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020, p. 1.
- Yuliana Eva Riany, "Dampak Kecanduan Gadget Anak," in *Strategi dan Tantangan Pengasuhan Anak di Indonesia*, 1st ed., Diah Safitri, Ed., Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021.
- A. F. Mufarrohah and S. Suyadi, "Keteladanan Guru Sebagai Living Example dalam Membentuk Sopan Santun Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah," *Aulad J. Early Child.*, vol. 8, no. 3, pp. 1318–1325, 2025, doi: 10.31004/aulad.v8i3.1382.
- Munisa, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Di TK Panca Budi Medan," vol. 13, no. 1, pp. 102–114, 2020.
- Ahmad Susanto, "Hakikat Anak Usia Dini," in *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2nd ed., Suryani; and Uce Rahmawati;, Eds., Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021, p. 1.
- E. Nurhasanah, M. Yusnarti, and S. Aisah, "Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa," *J. Eval. dan Kaji. Strateg. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 21–26, 2024.
- A. S. Salsabilah, D. A. Dewi, and Y. F. Furnamasari, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter," *J. Pendidika Tambusai*, vol. 5, no. 20, pp. 7164–7169, 2021.
- N. A. D. Ernawati, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa SD," *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 10, no. 2, pp. 355–365, 2023.
- C. A. O. Mahendra and H. Sihotang, "Peran Guru dan Orang Tua Dalam Mengatasi Degradasi Moral dan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Digital," in *Pengembangan Kurikulum dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0*, S. P. Tica Chyquitia, B.Ed., Ed., Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Indonesia, 2023, pp. 53–62.
- K. D. Fany and L. J. Lingga, "Peran Guru dalam Membina karakter Sopan Santun Siswa di Kelas IV SDN 138 Pekanbaru," *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 6, pp. 206–223, 2024.
- E. S. P. Fatikah, A. Aprilia, N. Meilani, and B. D. Lukitoaji, "Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Di Era Globalisasi Pada Siswa Sekolah Dasar," *BASIC Acad. J. Pendidik. Anak Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 43–52, 2025.
- A. Az-Zahra et al., "Membangun Sikap Sopan Santun Pada Anak Usia Dini," *Aulad J. Early Child.*, vol. 8, no. 2, pp. 669–677, 2025, doi: 10.31004/aulad.v8i2.912.

Referensi

Satya Hafifah, Lusi Herlina Fitri, Ismy Nurfadila, Malika Rahmadani Siregar, and Indah Aulia Putri, "Analisis Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 326–340, 2025, doi: 10.55606/jubpi.v3i2.3841.

D. H. Citra; and A. S. M. Syam, "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU

SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA RABBANI KABUPATEN BONE,"

EDUCHILD J. Early Child. Educ., vol. 5, no. 2, pp. 101–113, 2024.

Rohani and E. Kurniawati, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA

DIGITAL (STUDI KASUS DI SDN 1 TANJUNG RAJA GIHAM)," *J. Tahsinia*, vol. 5, no. 5, pp. 696–710, 2024.

S. Erita, W. Witalia, and T. Ramadanti, "Peran Pendidik PAUD dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Era Teknologi Digital," *J. Kridatama Sains dan Teknol.*, vol. 7, no. 01, pp. 90–98, 2025.

S. B. Tarigan and A. N. Putri, "Peranan Media Sosial dan Keluarga dalam Pengembangan Karakter Sopan Anak di Usia Sekolah Dasar Mis Nurul Falah Sibolga," *AL-ANSOR J. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 2–6, 2025.

L. Adhiningsih and Rokhmaniyah, "Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai

Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar," *Soc. Humanit. Educ. Stud.*, vol. 7, no. 3, pp. 1045– 1051, 2024.

I. D. Maharani, A. Laila, R. Munirotul, and N. Khofiifah, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Pada Siswa SDN Lirboyo 1 Kediri," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 4, pp. 427–441, 2025.

I. Mendrofa *et al.*, "Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 10, pp. 11184–11195, 2024.

N. S. Izza, L. Kironoratri, and A. Fardani, "Analisis Upaya Guru dalam Menanamkan Kesantunan Berbahasa Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," *WASIS J. Ilm. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 128–135, 2025.

H. Wulandari and S. N. Amalia, "Strategi Role Playing dalam Internalisasi Adab dan Sopan Santun pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar," *JTPDM J. Terap. Pendidik. Dasar dan Menengah*, vol. 6, no. 1, pp. 259–263, 2026.

S. Nadhifah; M. Zainuddin; E. N. Aisyah; E. Yavie; and Y. D. Putra; "Pemanfaatan

Interactive Flat Planel Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah," *Patria Educ. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 2809–3178, 2026.

T. P. Nugroho; Nurhidayati; and Suyoto; "Analisis Dampak Penggunaan Gadget

Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Kelas IV SDN Turus," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 4, pp. 2548–6950, 2025.

O. D. Rukmandari, R. Mariyana, and A. Listiana, "Keteladanan dan Pembiasaan sebagai

Landasan Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, pp. 1590–1600, 2025, doi:

10.37985/murhum.v6i2.1710.

N. Audine, T. Dewantari, and A. Tahir, "Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung," *J. Multi Disiplin Dehasen*, vol. 2, no. 4, pp. 689–692, 2023.

